# KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA



LAPORAN KEUANGAN
BPTU-HPT SEMBAWA
TAHUN ANGGARAN 2019

#### KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 21 Januari 2020 Kepala Balai,

Bagong Kusminandar, S.Pt NIP. 196410301986031002

#### Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

#### Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2 Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Tanah
      - B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
      - B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - B.5.5. Belanja Modal Lainnya
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Piutang Bukan Pajak
      - C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak
      - C.1.3.Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1.Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Piutang Jangka Panjang
    - C.4. Aset Lainnya
      - C.4.1. Aset Tak Berwujud
      - C.4.2. Aset Lain-lain
      - C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
    - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
      - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
    - C.6. Ekuitas
      - C.6.1. Fkuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2. Beban Pegawai
  - D.3. Beban Persediaan
  - D.4. Beban Barang dan Jasa
  - D.5. Beban Pemeliharaan
  - D.6. Beban Perjalanan Dinas
  - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat
  - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL) E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain



## KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

JALAN RAYA PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA KOTAK POS 1116 PALEMBANG 30001 TELEPON +628117853019 EMAIL : <u>bptusbw@yahoo.com</u> WEBSITE : www.bptu-sembawa.net

#### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 21 Januari 2020 Kepala Balai,

Bagong Kusminandar, S.Pt NIP. 196410301986031002

#### RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

#### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp41,569,115,582.00 atau mencapai 1,212.55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,428,251,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp90,422,260,971.00 atau mencapai 91.99% dari alokasi anggaran sebesar Rp98,295,967,000.00

#### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp98.701.430.782,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.326.695.966,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp86.980.530.055,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.394.204.761,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp69.783.715,00 dan Rp98.631.647.067,00.

#### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.393.669.751,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp124.987.277.065,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-116.593.607.314,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.724.753.990,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-113.868.853.324,00.

#### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp176.748.579.371,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp113.868.853.324,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp13.065.224.369,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp48.817.145.389,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp98.631.647.067,00.

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

#### I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

# BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 D	31 Desember 2019		
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan	B.1.	3,428,251,000.00	41,569,115,582.00	1,212.55	2,616,701,629.00
Pajak					
Jumlah Pendapatan		3,428,251,000.00	41,569,115,582.00	1,212.55	2,616,701,629.00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	В.З.	5,838,949,000.00	5,759,768,894.00	98.64	5,499,544,720.00
Belanja Barang	B.4.	90,375,158,000.00	82,711,970,077.00	91.52	118,856,232,740.00
Belanja Modal	B.5.	2,081,860,000.00	1,950,522,000.00	93.69	2,530,924,601.00
Jumlah Belanja		98,295,967,000.00	90,422,260,971.00	91.99	126,886,702,061.00

#### II. NERACA

# BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA NERACA PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	33.063.023.400,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	-165.315.117,00
Persediaan	C.1.3.	8.326.695.966,00	37.404.753.610,00
Jumlah Aset Lancar		8.326.695.966,00	70.302.461.893,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	17.909.559.000,00	30.861.105.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	20.559.130.288,00	18.791.414.288,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	54.522.324.100,00	54.704.551.100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	17.140.798.500,00	16.962.165.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-23.151.281.833,00	-18.267.663.077,00
Jumlah Aset Tetap		86.980.530.055,00	103.051.572.811,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	46.200.000,00	46.200.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	3.926.203.862,00	3.926.203.862,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-578.199.101,00	-560.071.726,00
Jumlah Aset Lainnya		3.394.204.761,00	3.412.332.136,00
Jumlah Aset		98.701.430.782,00	176.766.366.840,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	69.783.715,00	17.787.469,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		69.783.715,00	17.787.469,00
Jumlah Kewajiban		69.783.715,00	17.787.469,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	98.631.647.067,00	176.748.579.371,00
Jumlah Ekuitas		98.631.647.067,00	176.748.579.371,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		98.701.430.782,00	176.766.366.840,00

#### III. LAPORAN OPERASIONAL

## BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA LAPORAN OPERASIONAL

#### UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	8,393,669,751.00	2,541,954,160.00
JUMLAH PENDAPATAN		8,393,669,751.00	2,541,954,160.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.805.590.894,00	5.499.544.720,00
Beban Persediaan	D.3.	7.868.793.363,00	7.784.355.668,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.083.141.012,00	10.396.331.566,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.259.276.996,00	2.354.471.334,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.879.824.206,00	6.668.565.287,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat	D.8.	85.990.020.949,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	3.300.150.000,00	29.189.178.327,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	4.965.794.762,00	4.908.816.665,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-165.315.117,00	165.315.117,00
JUMLAH BEBAN		124.987.277.065,00	66.966.578.684,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-116.593.607.314,00	-64.424.624.524,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	2.614.375.000,00	1.113.085.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	5.359.854.731,00	3.351.221.760,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	20.725.741,00	6.153.700,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.724.753.990,00	2.231.983.060,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-113.868.853.324,00	-62.192.641.464,00

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	176.748.579.371,00	114.675.820.403,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-113.868.853.324,00	-62.192.641.464,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	-13.065.224.369,00	0,00
YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK			
KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN			
AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	-13.072.253.090,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	7.028.721,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	48.817.145.389,00	124.265.400.432,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	98.631.647.067,00	176.748.579.371,00

#### V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa), adalah unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa, dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan makan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh BPTU-HPT Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok "Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan

#### Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi:

- 1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
- 2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- 3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- 4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
- 5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- 6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- 7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- 8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.
- 9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.

- Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
- 11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- 12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- 13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
- 14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi: "Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi:

- 1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
- 2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
- 3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
- 4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : "Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat". Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :

- 1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
- 2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
- 3. Terciptanya galur yang berkualitas.
- 4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
- 5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 kebijakan resmi sebagai berikut :

- 1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
- 2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.

3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

- 1. Program kerja pemuliabiakan.
- 2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
- 3. Program kerja pengembangan teknologi.
- 4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
- 5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
- 6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Stategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas fokok dan fungsinya tahun 2015-2019 adalah:

- Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- 2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
- 3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
- 4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
- 5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
- 6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
- 7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto: "Bibit Unggul Peternak Makmur".

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang

diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

• Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

 Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan	10%
	pertama tidak dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan	50%
	kedua tidak dilakukan pelunasan	
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan	100%
	ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan	
	Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia	10
Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan	20
Varietas Tanaman Semusim	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25
Tahunan	
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku	50
Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

 Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

 Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

• Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

 Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan,	3,428,251,000.00	3,428,251,000.00
Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha		
dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		
Jumlah Pendapatan	3,428,251,000.00	3,428,251,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,607,956,000.00	5,796,337,000.00
Belanja Lembur	42,612,000.00	42,612,000.00
Belanja Barang Operasional	1,456,177,000.00	1,456,177,000.00
Belanja Barang Non Operasional	7,749,599,000.00	7,022,779,000.00
Belanja Barang Persediaan	8,036,566,000.00	7,824,316,000.00
Belanja Jasa	941,700,000.00	1,710,950,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,227,140,000.00	2,292,140,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,970,600,000.00	8,931,326,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan	52,162,676,000.00	52,334,602,000.00
kepada Masyarakat/ Pemda		
Belanja Barang Lainnya untuk	11,711,250,000.00	8,802,868,000.00
diserahkan kepada		
Masyarakat/Pemda		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34,480,000.00	1,822,142,000.00
Belanja Modal Gedung dan	20,000,000.00	79,718,000.00
Bangunan		
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan	0.00	180,000,000.00
Jaringan		
Jumlah Belanja	94,960,756,000.00	98,295,967,000.00

Selama tahun 2019 telah dilakukan 7 kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Revisi 1, revisi DJA terkait penambahan anggara tanggal 27 Februari 2019
- 2. Revisi 2, revisi Kanwil terkait pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 06 Mei 2019
- 3. Revisi 3, revisi DJA terkait pergeseran antar kegiatan tanggal 20 Mei 2019
- 4. Revisi 4, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 14 Agustus 2019
- 5. Revisi 5, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 28 Agustus 2019
- 6. Revisi 6, revisi Kanwil terkait pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 30 September 2019
- 7. Revisi 7, revisi DJA terkait penambahan anggaran tanggal 03 Desember 2019
- 8. Revisi 8, revisi Kanwil terkait pergeseran antar kegiatan yang sama dan pengesahan lembar 3 tanggal 29 Nopember 2019

#### **B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp41,569,115,582.00 atau mencapai 1,212.55% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3,428,251,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%.
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3,428,251,000.00	4,245,303,535.00	123.83
Pendapatan Denda	0.00	4,148,366,216.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	33,175,445,831.00	0.00
Jumlah	3,428,251,000.00	41,569,115,582.00	1,212.55

Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2019 terdiri dari:

- Pendaatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp4.245.303.535 terdiri dari : Penjualan ternak sapi bibit sebanyak 69 ekor senilai Rp1.547.000.000, sapi afkir sebanyak 88 ekor senilai Rp976.194.000, DOC sebanyak 208.235 ekor senilai Rp776.971.500, ayam bibit sebanyak 9.785 ekor senilai Rp155.110.500, ayam afkir sebanyak 21.354 kg senilai Rp213.535.900, telur tetas sebanyak 2.432 butir senilai Rp4.935.500, telur konsumsi sebanyak 742.656 butir senilai Rp519.859.200, telur afkir sebanyak 1.778 kg senilai Rp13.336.200, pupuk bokasi sebanyak 9.573 kg senilai Rp9.573.000, rumput padangan sebanyak 2.650 pols senilai Rp265.000, rumput potong sebanyak 127.857 pols senilai Rp12.785.700, leguminosa menjalar sebanyak 79 kg senilai Rp7.930.000 dan leguminosa menjalar sebanyak 20 batang senilai 40.000, sewa rumah dinas senilai Rp2.617.035, dan sewa mess senilai Rp5.150.000.
- 2. Pendapatan Denda sebesar Rp4.148.366.216, terdiri dari Denda pekerjaan pembangunan unit center kerbau dan pengadaan pakan ayam yang pekerjaannya tidak tepat waktu.
- 3. Pendapat lain-lain sebesar Rp33.175.445.831 berupa pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp570.271 karna pegawai tersebut diangkat menjadi fungsional tertentu dan belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp33.174.875.560 dikarenakan adanya pemberi kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan tahun 2018.

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,488.61% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	.%
	Desember 2019	Desember 2018	
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan	4,245,303,535.00	2,537,454,160.00	67.31
BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan			
Klaim Asuransi BMN			
Pendapatan Denda	4,148,366,216.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	33,175,445,831.00	74,747,469.00	44,283.37
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset,	0.00	4,500,000.00	-100.00
dan Teknologi			
Jumlah	41,569,115,582.00	2,616,701,629.00	1,488.61

#### **B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp90,422,260,971.00 atau 91.99% dari anggaran belanja sebesar Rp98,295,967,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2019

Uraian	2019		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5,838,949,000.00	5,759,774,544.00	98.64
Belanja Barang	90,375,158,000.00	83,701,072,465.00	92.62
Belanja Modal	2,081,860,000.00	1,950,522,000.00	93.69
Total Belanja Kotor	98,295,967,000.00	91,411,369,009.00	93.00
Pengembalian Belanja		-989,108,038.00	0.00
Total Belanja	98,295,967,000.00	90,422,260,971.00	91.99

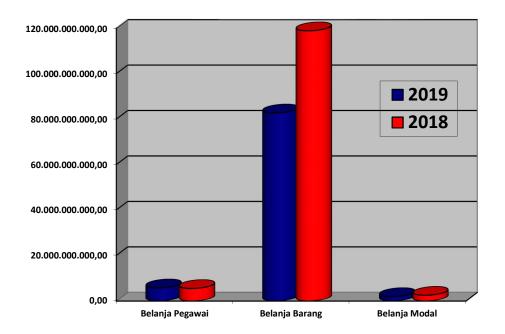
Adanya pengembalian belanja sebesar Rp989.108.038 terdiri dari : Rp6.000.000 berupa belanja bantuan uang untuk pembuatan karena ada 2 KSTM yang mengundurkan diri, Rp983.102.388 berupa LS bendahara belanja perjalanan dinas karena dikuranginya pegawai dan hari perjalanan dinas dalam rangka monitoring KSTM dan Sapi Indukan, dan Rp5.650 berupa pengembalian belanja pegawai pembulatan gaji PNS karena kenaikan gaji PNS.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	.%
	Desember 2019	Desember 2018	
Belanja Pegawai	5,759,768,894.00	5,499,544,720.00	4.73
Belanja Barang	82,711,970,077.00	118,856,232,740.00	-30.41
Belanja Modal	1,950,522,000.00	2,530,924,601.00	-22.93
Total Belanja	90,422,260,971.00	126,886,702,061.00	-28.74

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -28.74% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Menurunnya pagu anggaran tahun 2019 dibandingkan tahun 2018
- 2. Tidak terealisasinya 100% kegiatan perjalanan dinas dikarenakan kegiatan pengembangan unggas dan pengembangan ternak ruminansia baru mulai di bulan agustus 2019, sehingga dana perjalanan monitoring tidak banyak digunakan.



#### **B.3. BELANJA PEGAWAI**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,759,768,894.00 dan Rp5,499,544,720.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 4.73% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1. Adanya kenaikan gaji PNS pada tahun 2019
- 2. Adanya penambahan 2 orang pegawai tahun 2019
- 3. Tidak banyaknya PNS yang melakukan perjalanan dinas sehingga meningkatnya belaja uang makan PNS

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31 Realisasi 31	
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,722,977,544.00	5,500,264,740.00	4.05
Belanja Lembur	36,797,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	5,759,774,544.00	5,500,264,740.00	4.72
Pengembalian Belanja Pegawai	-5,650.00	-720,020.00	-99.22
Jumlah Belanja	5,759,768,894.00	5,499,544,720.00	4.73

#### **B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp82,711,970,077.00 dan Rp118,856,232,740.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -30.41% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Menurunnya pagu belanja barang pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Belanja Barang Operasional	1,385,489,300.00	1,570,210,100.00	-11.76
Belanja Barang Non Operasional	6,203,856,398.00	7,358,767,814.00	-15.69
Belanja Barang Persediaan	7,672,444,360.00	7,802,125,588.00	-1.66
Belanja Jasa	1,487,621,068.00	1,476,942,540.00	0.72
Belanja Pemeliharaan	2,240,103,996.00	2,354,471,334.00	-4.86
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,862,926,594.00	7,140,705,879.00	-3.89
Belanja Barang untuk diserahkan kepada	49,220,296,800.00	83,404,481,000.00	-40.99
Masyarakat/ Pemda			
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan	8,628,333,949.00	8,237,555,327.00	4.74
kepada Masyarakat/Pemda			
Jumlah Belanja Kotor	83,701,072,465.00	119,345,259,582.00	-29.87
Pengembalian Belanja Barang	-989,102,388.00	-489,026,842.00	102.26
Jumlah Belanja	82,711,970,077.00	118,856,232,740.00	-30.41

#### **B.5. BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,950,522,000.00 dan Rp2,530,924,601.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar - 22.93% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

 Menurunnya pagu belanja modal pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

#### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik/(Turun)
	Desember 2019	Desember 2018	%
Belanja Modal Tanah	0.00	50,000.00	-100.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,752,716,000.00	1,776,898,601.00	-1.36
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19,173,000.00	571,137,000.00	-96.64
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan	178,633,000.00	136,639,000.00	30.73
Jaringan			
Belanja Modal Lainnya	0.00	46,200,000.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	1,950,522,000.00	2,530,924,601.00	-22.93
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,950,522,000.00	2,530,924,601.00	-22.93

Realisasi belanja modal tahun 2019 terdiri dari:

- 1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin:
  - a. Pembelian 1 buah scaner senilai Rp21.200.000
  - b. Pembelian 1 buah mesin sidik jari senilai Rp6.699.000
  - c. Pembelian 3 buah printer senilai Rp5.865.000
  - d. Pembelian 1 buah automatic on/off time switch senilai Rp108.383.000
  - e. Pembelian 1 buah mini bus (penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp331.000.000
  - f. Pembelian 2 buah timbangan elektronik senilai Rp36.126.000
  - g. Pembelian 1 buah stabilizer senilai Rp19.665.000
  - h. Pembelian 1 buah tractor lainnya senilai Rp626.450.000
  - i. Pembelian 2 buah alat ukur lainnya senilai Rp10.258.000
  - j. Pembelian 1 buah mixer (alat laboratorium pertanian) senilai Rp118.250.000
  - k. Pembelian 1 buah mesin potong rumput senilai Rp114.840.000
  - I. Pembelian 1 buah penyemprot mesin (power sprayer) senilai Rp353.980.000
- 2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan:
  - a. Pembangunan tower internet senilai Rp19.173.000
- 3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan:
  - a. Pembangunan drainase saluran air senilai Rp178.633.000

#### **B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,752,716,000.00 dan Rp1,776,898,601.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami penurunan sebesar -1.36% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

 Menurunnya pagu belanja modal peralatan dan mesin tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,752,716,000.00	1,776,898,601.00	-1.36
Jumlah Belanja Kotor	1,752,716,000.00	1,776,898,601.00	-1.36
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,752,716,000.00	1,776,898,601.00	-1.36

Belanja Modal Peralatan dan Mesin: Pembelian 1 buah scaner senilai Rp21.200.000, Pembelian 1 buah mesin sidik jari senilai Rp6.699.000, Pembelian 3 buah printer senilai Rp5.865.000, Pembelian 1 buah automatic on/off time switch senilai Rp108.383.000, Pembelian 1 buah mini bus (penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp331.000.000, Pembelian 2 buah timbangan elektronik senilai Rp36.126.000, Pembelian 1 buah stabilizer senilai Rp19.665.000, Pembelian 1 buah tractor lainnya senilai Rp626.450.000, Pembelian 2 buah alat ukur lainnya senilai Rp10.258.000, Pembelian 1 buah mixer (alat laboratorium pertanian) senilai Rp118.250.000, Pembelian 1 buah mesin potong rumput senilai Rp114.840.000 dan Pembelian 1 buah penyemprot mesin (power sprayer) senilai Rp353.980.000.

#### **B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19,173,000.00 dan Rp571,137,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -96.64% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

 Menurunnya pagu belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19,173,000.00	571,137,000.00	-96.64
Jumlah Belanja Kotor	19,173,000.00	571,137,000.00	-96.64
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	19,173,000.00	571,137,000.00	-96.64

Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Pembangunan tower internet senilai Rp19.173.000.

#### B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp178,633,000.00 dan Rp136,639,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 30.73% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

 Meningkatnya pagu belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	178,633,000.00	136,639,000.00	30.73
Jumlah Belanja Kotor	178,633,000.00	136,639,000.00	30.73
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	178,633,000.00	136,639,000.00	30.73

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan : Pembangunan drainase saluran air senilai Rp178.633.000

#### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp33,063,023,400.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0.00	33,063,023,400.00
Jumlah	0.00	33,063,023,400.00

Piutang bukan pajak tahun 2018 sebesar Rp33.063.023.400 dikarenakan adanya pemberian kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan kontrak tahun 2018 yang belum selesai dikerjakan berupa bangunan unit center kerbau dan pengadaan sapi indukan inpor.

#### C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-165,315,117.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

#### C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8,326,695,966.00 dan Rp37,404,753,610.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian

Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan

per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	123,224,280.00	841,000.00
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0.00	30,761,890,200.00
Masyarakat - Dalam Proses		
Bahan Baku	559,223,236.00	971,588,910.00
Persediaan Lainnya	7,644,248,450.00	5,670,433,500.00
Jumlah	8,326,695,966.00	37,404,753,610.00

Mutasi Persediaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Barang konsumsi sebanyak 13.829 item senilai Rp123.224.280,00 (berupa ATK sebanyak 41 item senilai Rp1.752.000,00 dan pakan ternak sebanyak 13.788 item senilai Rp121.472.280,00) dengan transaksi sebagai berikut :
  - b. Saldo awal sebanyak 15 item senilai Rp841.000,00 (terdiri dari ATK sebanyak 15 item senilai Rp841.000,00)
  - c. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 93.768 item senilai Rp730.969.820,00 (terdiri dari ATK sebanyak 2.111 item senilai Rp69.700.450,00 dan pakan hewan sebanyak 91.657 item senilai Rp.661.269.370,00).
  - d. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 94.346 item senilai Rp780.058.180,00 (terdiri dari ATK sebanyak 2.085 item senilai Rp68.789.450,00 dan pakan hewan sebanyak 77.869 item senilai Rp539.797.090,00,00).
- 2. Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebanyak dan senilai 0 dengan transaksi sebagai berikut:
  - a. Saldo awal sebanyak dan senilai 0.
  - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 410.740 item senilai Rp28.712.370.000,00 (terdiri dari sapi sebanyak 1.240 item senilai Rp18.509.540.000,00 dan ayam sebanyak 409.500 item senilai Rp10.202.830.000,00).
  - c. Mutasi kurang dari penyerahan ke masyarakat sebanyak 410.740 item senilai Rp28.712.370.000,00 (terdiri dari sapi sebanyak 1.240 item senilai Rp18.509.540.000,00 dan ayam sebanyak 409.500 item senilai Rp10.202.830.000,00).
- 3. Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat dalam proses sebanyak dan senilai 0 dengan transaksi sebagai berikut:
  - a. Saldo awal sebanyak 1 item dan senilai Rp30.761.890.200,00 (berupa bangunan unit center kerbau dengan bobot fisik 60%)
  - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1 item senilai Rp20.507.926.800 (berupa bangunan unit center kerbau dengan bobot fisik 40%)
  - c. Mutasi kurang dari reklas keluar sebanyak 1 item dan senilai Rp51.269.817.000,00 (berupa bangunan unit center kerbau dengan bobot fisik 100%)

- 4. Bahan baku sebanyak 114.050 item senilai Rp559.223.236 (terdiri dari pakan ternak sebanyak 113.650 item senilai Rp409.035.736,00 dan Straw Brahman sebanyak 400 item senilai Rp150.187.500,00) dengan transaksi sebagai berikut:
  - a. Saldo awal sebanyak 234.507 item senilai Rp.971.588.910,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 22.600 item senilai Rp150.919.600,00 dan pakan ternak sebanyak 211.907 item senilai Rp.820.669.310,00).
  - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1.261.932 item senilai Rp6.513.670.640,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 1.487 item senilai Rp493.684.000,00, pakan ternak sebanyak 1.258.120 item senilai Rp5.830.424.140,00, N2 Cair sebanyak 2.000 item senilai Rp39.900.000,00 dan Straw Brahman sebanyak 325 item senilai Rp149.662.500,00) dan dari transfer masuk sebanyak 500 item senilai Rp3.500.000,00 (berupa Straw Brahman)
  - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 1.447.329 item senilai Rp6.993.153.177,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 24.087 item senilai Rp644.603.600,00, bahan baku lainnya berupa pakan ternak sebanyak 1.356.377 item senilai Rp6.206.853.735,00, dan N2 Cair sebanyak 2.000 item senilai Rp39.900.000,00, straw Brahman sebanyak 425 item senilai Rp2.975.000,00).
- 5. Persediaan Lainnya sebanyak 15.628 item senilai Rp7.644.248.450,00 (terdiri dari obat lainnya sebanyak 438 iter senilai Rp81.582.950,00, ternak sapi sebanyak 914 item senilai Rp7.509.550.000,00 dan ternak ayam sebanyak 14.276 item senilai Rp53.115.500,00) dengan transaksi sebagai berikut:
  - a. Saldo awal sebanyak 51.885 item senilai Rp5.670.433.500,00 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 785 item senilai Rp5.084.000.000,00 dan ternak ayam sebanyak 51.100 item senilai 586.433.500,00).
  - b. Mutasi tambah sebanyak 381.221 item senilai Rp5.670.060.900,00 (terdiri dari pembelian berupa obat lainnya sebanyak 2.381 item senilai Rp427.803.900,00 dan perolehan lainnya sebanyak 378.840 item senilai Rp5.242.257.000,00 (kelahiran ternak sapi 372 item senilai Rp3.898.000.000,00 dan ternak ayam sebanyak 378.468 item senilai Rp1.344.257.000,00).
  - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 417.480 item senilai Rp3.698.825.950,00 (terdiri dari obat lainnya sebanyak 1.945 item senilai 348.800.950,00), transfer keluar sebanyak 5 item senilai Rp50.000.00000 (sapi ke BBIB Singosasri), hibah keluar sebanyak 74.051 item senilai Rp685.650.000,00 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 51 item senilai Rp423.900.000,00, ternak ayam sebanyak 74.000 item senilai Rp261.750.000,00), dan penghapusan lainnya sebanyak 341.479 item senilai Rp2.614.375.000,00 (terdiri dari penjualan sapi sebanyak 154 item senilai Rp832.750.000,00, kematian sapi sebanyak 33 item senilai Rp311.800.000,00, penjualan ternak ayam sebanyak 228.906 item senilai Rp978.558.500,00, kematian ternak ayam sebanyak 13.497 item senilai

Rp136.641.500,00, latihan sexing sebanyak 108.923 iten senilai Rp389.761.000,00).

- 6. Barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat sebanyak 00 item dengan senilai Nihil dengan transaksi sebagai berikut:
  - a. Saldo awal sebanyak dan senilai 0
  - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 783.272 item senilai Rp6.007.833.94900 (terdiri dari pakan dan obat-obatan ternak ayam)
  - c. Mutasi kurang dari penyerahan kepada masyarakat sebanyak 783.272 item senilai Rp6.007.833.94900 (terdiri dari pakan dan obat-obatan ternak ayam).

#### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp17.909.559.000,00 dan Rp30,861,105,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	30.861.105.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-12.951.546.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	17.909.559.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa : Mutasi kurang yang berasal dari Koreksi kesalahan input IP berdasarkan Reval tahun 2019 senilai Rp12.951.546.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20,559,130,288.00 dan Rp18,791,414,288.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	18,791,414,288.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,752,716,000.00
Transfer Masuk	15,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	20,559,130,288.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-14,878,156,995.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	5,680,973,293.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- A. Pembelian
  - b. Pembelian 1 buah scaner senilai Rp21.200.000
  - c. Pembelian 1 buah mesin sidik jari senilai Rp6.699.000

- d. Pembelian 3 buah printer senilai Rp5.865.000
- e. Pembelian 1 buah automatic on/off time switch senilai Rp108.383.000
- f. Pembelian 1 buah mini bus (penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp331.000.000
- g. Pembelian 2 buah timbangan elektronik senilai Rp36.126.000
- h. Pembelian 1 buah stabilizer senilai Rp19.665.000
- i. Pembelian 1 buah tractor lainnya senilai Rp626.450.000
- j. Pembelian 2 buah alat ukur lainnya senilai Rp10.258.000
- k. Pembelian 1 buah mixer (alat laboratorium pertanian) senilai Rp118.250.000
- I. Pembelian 1 buah mesin potong rumput senilai Rp114.840.000
- m. Pembelian 1 buah penyemprot mesin (power sprayer) senilai Rp353.980.000
- B. Transfer masuk dari BET Cipelang:
  - a. Transfer masuk 1 buah timbangan barang senilai Rp9.600.000
  - b. Transfer masuk 1 buah alat ukur lainnya senilai Rp5.400.000

#### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp54.522.324.100,00 dan Rp54,704,551,100.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	54.704.551.100,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Koreksi Hasil revaluasi	-61.519.910,00
Koreksi BMN ditemukan Kembali	-120.707.090,00
Saldo per 31 Desember 2019	54.522.324.100,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-3.958.349.355,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	50.563.974.745,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa: Mutasi kurang yang berasal dari koreksi semua hasil koreksi hasil revaluasi senilai Rp61.519.910,00 dan koreksi BMN ditemukan kembali senilai Rp120.707.090,00.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp17,140,798,500.00 dan Rp16,962,165,500.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	16,962,165,500.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	178,633,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	17,140,798,500.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-352,042,925.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	16,788,755,575.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa: Pembangunan drainase saluran air senilai Rp178.633.000

#### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-23,223,321,159.00 dan Rp-18,267,663,077.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	20,559,130,288.00	-14,878,156,995.00	5,680,973,293.00
2.	Gedung dan Bangunan	54.522.324.100,00	-3.958.349.355,00	50.563.974.745,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	17,140,798,500.00	-352,042,925.00	16,788,755,575.00
Akun	nulasi Penyusutan	92.222.252.888,00	-23.151.281.833,00	69.070.971.055,00

#### C.4. ASET LAINNYA

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp46,200,000.00 dan Rp46,200,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	46,200,000.00
Jumlah	46,200,000.00

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,926,203,862.00 dan Rp3,926,203,862.00. Aset Lainlain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak

berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-578,199,101.00 dan Rp-560,071,726.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	46,200,000.00	0.00	46,200,000.00
2.	Aset Lain-lain	3,926,203,862.00	-578,199,101.00	3,348,004,761.00
Akun	nulasi Penyusutan	3,972,403,862.00	-578,199,101.00	3,394,204,761.00

#### C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp69,783,715.00 dan Rp17,787,469.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	45,822,000.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23,961,715.00	17,787,469.00
Jumlah	69,783,715.00	17,787,469.00

Utang kepada pihak ke tiga terdiri dari:

- 1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp45.822.000 berupa uang makan PNS bulan Desember 2019 yang baru dibayar tahun 2020.
- 2. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp23.961.715 terdiri dari : langganan listrik tanggal 21 31 Desember 2019 sebesar Rp10.754.915, langganan air bulan Desember 2019 sebesar Rp13.083.500, langgan telepon tanggal 21 31 Desember 2019 sebesar Rp123.300.

#### C.6. EKUITAS

#### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp98.631.647.067,00 dan Rp176.748.579.371,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8,393,669,751.00 dan Rp2,541,954,160.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun)
			%
Pendapatan Denda Penyelesaian	4,148,366,216.00	0.00	0.00
Pekerjaan Pemerintah			
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil	0.00	4,500,000.00	-
Pengembangan Iptek			100.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan	5,150,000.00	6,190,000.00	-16.80
Prasarana sesuai dengan Tusi			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	4,237,536,500.00	2,528,555,750.00	67.59
Perkebunan, Peternakan dan Budidaya			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	2,617,035.00	2,708,410.00	-3.37
Bangunan			
Jumlah	8,393,669,751.00	2,541,954,160.00	230.21

Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2019 terdiri dari:

- Pendaatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp4.237.536.500 terdiri dari: Penjualan ternak sapi bibit sebanyak 69 ekor senilai Rp1.547.000.000, sapi afkir sebanyak 88 ekor senilai Rp976.194.000, DOC sebanyak 208.235 ekor senilai Rp776.971.500, ayam bibit sebanyak 9.785 ekor senilai Rp155.110.500, ayam afkir sebanyak 21.354 kg senilai Rp213.535.900, telur tetas sebanyak 2.432 butir senilai Rp4.935.500, telur konsumsi sebanyak 742.656 butir senilai Rp519.859.200, telur afkir sebanyak 1.778 kg senilai Rp13.336.200, pupuk bokasi sebanyak 9.573 kg senilai Rp9.573.000, rumput padangan sebanyak 2.650 pols senilai Rp265.000, rumput potong sebanyak 127.857 pols senilai Rp12.785.700, leguminosa menjalar sebanyak 79 kg senilai Rp7.930.000 dan leguminosa menjalar sebanyak 20 batang senilai 40.000,
- 2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan bangunan terdiri dari : sewa rumah dinas senilai Rp2.617.035.
- 3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi terdiri dari : sewa mess senilai Rp5.150.000.
- 4. Pendapatan Denda sebesar Rp4.148.366.216, terdiri dari Denda pekerjaan pembangunan unit center kerbau dan pengadaan pakan ayam yang pekerjaannya tidak tepat waktu.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,805,590,894.00 dan Rp5,499,544,720.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Beban Gaji Pokok PNS	3,936,498,260.00	3,712,791,880.00	6.03
Beban Pembulatan Gaji PNS	67,300.00	63,368.00	6.21
Beban Tunj. Anak PNS	110,027,534.00	105,779,648.00	4.02
Beban Tunj. Beras PNS	252,311,280.00	256,004,700.00	-1.44
Beban Tunj. Fungsional PNS	302,790,000.00	307,260,000.00	-1.45
Beban Tunj. PPh PNS	5,348,400.00	3,078,764.00	73.72
Beban Tunj. Struktural PNS	47,880,000.00	44,660,000.00	7.21
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	338,113,120.00	328,063,360.00	3.06
Beban Tunjangan Umum PNS	117,045,000.00	113,550,000.00	3.08
Beban Uang Lembur	36,797,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	658,713,000.00	628,293,000.00	4.84
Jumlah	5,805,590,894.00	5,499,544,720.00	5.56

Beban pegawai dibandingkan dengan belanja pegawai tahun 2019 dan terdapat perbedaan antara belanja dengan beban sebagai berikut:

- 1. Belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp72.950 dan yang menjadi beban pegawai tahun 2019 sebesar Rp67.300 sisanya Rp5.650 merupakan beban pegawai tahun 2018.
- 2. Belanja uang makan PNS sebesar Rp612.891.000 dan yang menjadi beban pegawai tahun 2019 sebesar Rp658.713.000 sisanya Rp45.822.000 merupakan beban pegawai tahun 2019 yang dibayar tahun 2020.

#### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7,868,793,363.00 dan Rp7,784,355,668.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Realisasi 31		Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	6,913,170,589.00	6,976,084,088.00	-0.90
Beban Persediaan konsumsi	608,627,824.00	779,471,580.00	-21.92
Beban persediaan lainnya	346,994,950.00	28,800,000.00	1,104.84
Jumlah	7,868,793,363.00	7,784,355,668.00	1.08

Semua belanja persediaan merupakan beban persediaan tahun 2019.

# D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9,083,141,012.00 dan Rp10,396,331,566.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan	0.00	10,230,000.00	-100.00
Mesin			
Beban Bahan	134,716,120.00	658,295,900.00	-79.54
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,006,350,278.00	6,694,171,914.00	-10.27
Beban Barang Operasional Lainnya	120,007,450.00	130,824,000.00	-8.27
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	270,870,000.00	478,348,750.00	-43.37
Beban Honor Output Kegiatan	62,790,000.00	6,300,000.00	896.67
Beban Jasa Konsultan	207,576,600.00	529,209,800.00	-60.78
Beban Jasa Profesi	63,500,000.00	299,600,000.00	-78.81
Beban Keperluan Perkantoran	978,350,350.00	933,237,400.00	4.83
Beban Langganan Air	229,754,500.00	115,194,500.00	99.45
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,295,200.00	4,700,000.00	12.66
Beban Langganan Listrik	445,594,072.00	333,455,878.00	33.63
Beban Langganan Telepon	3,104,942.00	3,165,724.00	-1.92
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9,515,100.00	4,978,700.00	91.12
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,746,400.00	5,935,000.00	13.67
Beban Sewa	538,970,000.00	188,684,000.00	185.65
Jumlah	9,083,141,012.00	10,396,331,566.00	-12.63

Beban Barang dan Jasa dibandingkan dengan belanja Barang dan Jasa tahun 2019 dan terdapat perbedaan antara belanja dengan beban sebagai berikut:

 Belanja Langganan Listrik sebesar Rp444.780.626 dan yang menjadi beban Barang dan Jasa tahun 2019 sebesar Rp445.594.072 sisanya Rp9.941.469 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2018, dan

- Rp10.754.915 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2019 yang dibayarkan tahun 2020.
- 2. Belanja Langganan Air sebesar Rp224.392.000 dan yang menjadi beban Barang dan Jasa tahun 2019 sebesar Rp229.754.500 sisanya Rp7.721.000 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2018, dan Rp13.083.500 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2019 yang dibayarkan tahun 2020.
- 3. Belanja Langganan Telpon sebesar Rp3.106.642 dan yang menjadi beban Barang dan Jasa tahun 2019 sebesar Rp3.104.942 sisanya Rp125.000 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2018, dan Rp123.300 merupakan beban Barang dan Jasa tahun 2019 yang dibayarkan tahun 2020.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,259,276,996.00 dan Rp2,354,471,334.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	289,459,015.00	469,220,411.00	-38.31
(BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina			
Beban Pemeliharaan Gedung dan	1,113,315,150.00	1,043,296,860.00	6.71
Bangunan			
Beban Pemeliharaan Irigasi	0.00	64,634,000.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0.00	195,031,000.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	856,502,831.00	582,289,063.00	47.09
Jumlah	2,259,276,996.00	2,354,471,334.00	-4.04

Semua belanja pemeliharaan merupakan beban persediaan tahun 2019.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,879,824,206.00 dan Rp6,668,565,287.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

# Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Beban Perjalanan Biasa	5,385,350,510.00	5,624,545,410.00	-4.25
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	494,473,696.00	1,044,019,877.00	-52.64
Kota			
Jumlah	5,879,824,206.00	6,668,565,287.00	-11.83

Beban Perjalanan Dinas dibandingkan dengan belanja Perjalanan Dinas tahun 2019 dan terdapat perbedaan antara belanja dengan beban sebagai berikut:

1. Belanja Perjalanan Biasa sebesar Rp6.368.452.898 dan yang menjadi beban tahun 2019 sebesar Rp5.385.350.510 sisanya Rp983.102.388 disetor kembali ke kas negara.

# D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp89,290,170,949.00 dan Rp29,189,178,327.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk	0.00	19,746,928,000.00	-100.00
Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan	685,650,000.00	9,442,250,327.00	-92.74
Kepada Masyarakat/Pemda			
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk	6,007,833,949.00	0.00	0.00
Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang	2,614,500,000.00	0.00	0.00
Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah			
Beban Persediaan hewan dan tanaman	28,712,370,000.00	0.00	0.00
untuk dijual atau diserahkan kepada			
Masyarakat			
Beban Persediaan tanah bangunan untuk	51,269,817,000.00	0.00	0.00
dijual atau diserahkan kepada Masyarakat			
Jumlah	89,290,170,949.00	29,189,178,327.00	205.90

- 1. Beban Barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp685.650.000 berupa ternak sapi dan ayam turunan yang dihibahkan.
- 2. Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah sebesar Rp2.614.500.000 berupa uang untuk bantuan pembuatan kandang ayam yang berasal dari akun 526.
- 3. Beban Persediaan Tanah Bangunan Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp51.269.817.000 berupa unit center kerbau yang berasal dari akun 526.
- 4. Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp28.712.370.000 berupa ternak sapi dan ayam yang berasal dari akun 526.
- 5. Beban Barang Persediaan lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat sebesar Rp6.007.833.949 berupa pakan dan obat-obatan ayam yang berasal dari 526

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,969,285,457.00 dan Rp4,908,816,665.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,328,877,326.00	1,322,682,675.00	0.47
Beban Penyusutan Irigasi	417,493,732.00	407,195,692.00	2.53
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,163,765,794.00	1,163,765,793.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	42,401,808.00	42,401,809.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap	18,127,375.00	21,825,128.00	-16.94
yang Tidak Digunakan dalam Operasional			
Pemerintah			
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,998,619,422.00	1,950,945,568.00	2.44
Jumlah	4,969,285,457.00	4,908,816,665.00	1.23

# D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

# Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31	Realisasi 31	Naik
	Desember 2019	Desember 2018	(Turun)
			%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-2,614,375,000.00	-1,113,085,000.00	134.88
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-20,725,741.00	-6,153,700.00	236.80
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5,175,300.00	4,604,191.00	12.40
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	5,242,257,000.00	3,064,293,500.00	71.08
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun	111,852,160.00	207,576,600.00	-46.12
Anggaran Yang Lalu			
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun	0.00	74,747,469.00	-
Anggaran Yang Lalu			100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	570,271.00	0.00	0.00
Tahun Anggaran Yang Lalu			
Jumlah	2,724,753,990.00	2,231,983,060.00	22.08

- 1. Beban kerugian pelepasan aset Rp2.614.375.000 berupa penjualan, kematian dan pengeluaran lainnya berupa ternak sapi dan ayam yang berasal dari ternak turunan.
- 2. Beban penyesuain nilai persediaan Rp20.725.741 berupa pengurangan haraa barang karena perbedaan haraa barang.
- 3. Pendapatan penyesuain nilai persediaan Rp5.175.300 berupa penambahan harga barang karena perbedaan harga barang.
- 4. Pendapatan perolehan aset lainnya Rp5.242.257.000 berupa kelahiran ternak sapi dan ayam.
- 5. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp111.852.160 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah dari pengadaan sapi inport.
- 6. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp570.271 berupa pengembalian tunjangan umum dan pembulatan karena kenaikan gaji pegawai.

#### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp176,748,579,371.00 dan Rp114,675,820,403.00.

# **E.2.** Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-113.868.853.324,00 dan Rp-62,192,641,464.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

# E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-13.065.224.369,00 dan Rp0.00.

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar tahun 2019 senilai Rp-13.065.224.369,00 berasal dari hasil revaluasi BMN tahun 2019 oleh KPKNL Palembang.

## E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

## E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-13.072.253.090,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2019.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember
	2019
Tanah	-12.951.546.000,00
Gedung dan Bangunan	-182.227.000,00
Jumlah	-13.072.253.090,00

Selisih Revalusi Aset Tetap tahun 2019 senilai Rp-13.072.253.090,00 berasal dari hasil revaluasi BMN tahun 2019 oleh KPKNL Palembang.

# E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.028.721,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.028.721,00
Jumlah	7.028.721,00

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp48,817,145,389.00 dan Rp124,265,400,432.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember
	2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	90,422,260,971.00
Diterima dari Entitas Lain	-41,569,115,582.00
Transfer Keluar	-50,000,000.00
Transfer Masuk	14,000,000.00
Jumlah	48,817,145,389.00

- Ditagihkan ke Entitas Lain berupa realisasi belanja sebesar Rp90.422.260.971
- 2. Diterima dari Entitas Lain berupa pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp41.569.115.582.
- 3. Transfer keluar berupa 5 ekor ternak sapi ke BBIB Singosari sebesar Rp50.000.000
- 4. Transfer masuk berupa peralatan dan mesin (Simak BMN) dari BET Cipelang sebesar Rp15.000.000 dan Straw Brahman (Persediaan) dari BIB Lembang sebesar Rp3.500.000 setelah dikurangi penyusutan Rp4.500.000 menjadi Rp14.000.000.

# E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-41,569,115,582.00 sedangkan DKEL sebesar Rp90,422,260,971.00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14,000,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018060200238996000KD	15,000,000.00
2.	Akumulasi Penyusutan	018060200238996000KD	-4,500,000.00
	Peralatan dan Mesin		
3.	Bahan Baku	018060200239001000KD	3,500,000.00
	Jumlah	14,000,000.00	

Transfer masuk peralatan dan mesin dari BET Cipelang sebesar Rp15.000.000. Transfer masuk straw Brahman dari BIB Lembang sebesar Rp.3.500.000.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-50,000,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Persediaan Lainnya	018060500411956000KD	-50,000,000.00
Jumlah			-50,000,000.00

Transfer keluar sapi potong sebanyak 5 ekor ke BBIB Singosasri sebesar Rp50.000.000.

# E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp98.631.647.067,00 dan Rp176.748.579.371,00.

#### F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 06/Kpts/KU.010/01/2018 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut:

a. Kuasa Pengguna Anggaran : Bagong Kusminandar, S.Pt

b. Bendahara Pengeluaran : Anza Anggara, S.P

c. Bendahara Penerima : Rohmiana

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:
  - a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
  - b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
- 3. Ada pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp33.063.023.400 yang berasal dari pencairan jaminan garansi bank akibat dari pemberi kesempatan pada kontrak tahun 2018 di tahun 2019 oleh KPP Sekayu dengan NTPN nomor F07088MJI6OFLLNI tanggal 11 Januari 2019 dengan Rp207,576,600.00, NTPN nomor nilai F723E2P69611NNPO tanggal 15 Januari 2019 dengan nilai Rp12,347,520,000.00 dan NTPN nomor CAADE6IL119RUA5O tanagal 22 Januari 2019 dengan nilai Rp20,507,926,800.00.
- 4. Masih Terdapat saldo rekening sebesar Rp8.153.590 pada tanggal 31 Desember 2019 di rekening BPg 160 BPTU HPT Sembawa nomor 1120010728868 berupa pembayaran kartu kredit pemerintah yang gagal disetor hal tersebut disebabkan pada saat transfer pembayaran kartu kredit pemerintah di tanggal 26 Desember 2019 terjadi kegagalan transfer, uang tersebut sudah ditransfer per tanggal 03 Januari 2019.